



# SEMBUNYI... SEMBUNYI

Penulis: Tethy Permanasari  
Ilustrator : Ferry Barryadi



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Sembunyi, Sembunyi**

Penulis : Tethy Permanasari

Ilustrator : Ferry Badari

Penyunting: Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

55 PB 398.209 598 PER s	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b>  Permanasari, Tethy Sembunyi, Sembunyi/Tethy Permanasari; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 24 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-623-307-193-2  1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------------	---



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

# Sekapur Sirih

Adik-Adik yang manis,  
bahagia sekali kakak bisa menulis cerita di buku ini untuk kalian semua. Buku ini tidak sekadar buku cerita biasa, loh. Di buku ini kalian akan belajar sains sederhana, yakni tentang perilaku hewan untuk melindungi dirinya.

Siapa di antara kalian yang jago petak umpet? Nah, hewan juga ada yang pandai bersembunyi. Hewan-hewan bersembunyi agar tidak terlihat oleh pemangsanya. Hewan apa saja yang pandai bersembunyi? Yuk, simak di buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan kalian.

Bandung, Juli 2021

Tethy Permanasari



Cepat! Sembunyi, sembunyi!







Ayo, cari di mana aku?



Aku bersembunyi di dedaunan.







Aku katak pohon.

Aku juga bersembunyi di daun.





Aku ulat baron.

Aku bersembunyi di ranting.





Aku belalang ranting.

Aku bersembunyi di batang pohon.

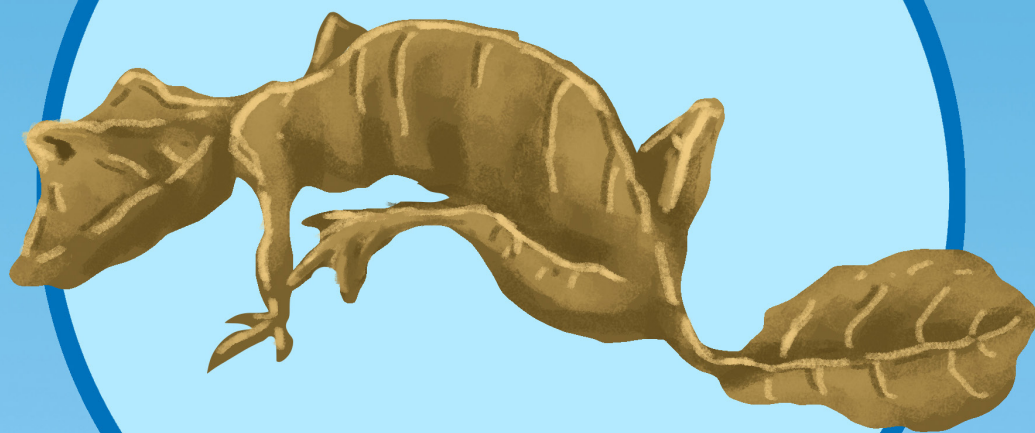






Aku burung hantu tanduk.

Aku bersembunyi di daun kering.



Aku tokek ekor daun.



Aku bersembunyi di semak-semak.

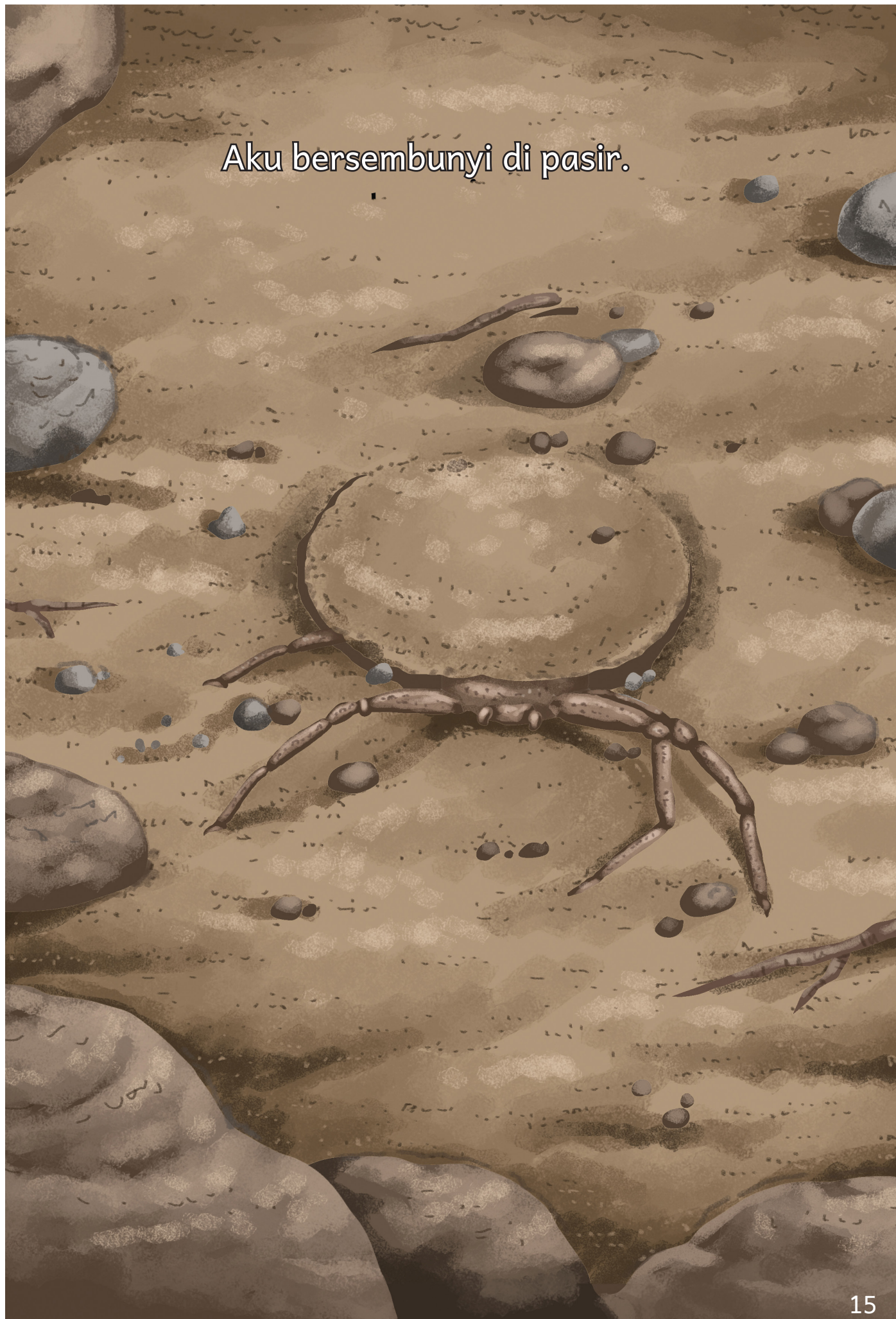




Aku macan tutul.



Aku bersembunyi di pasir.

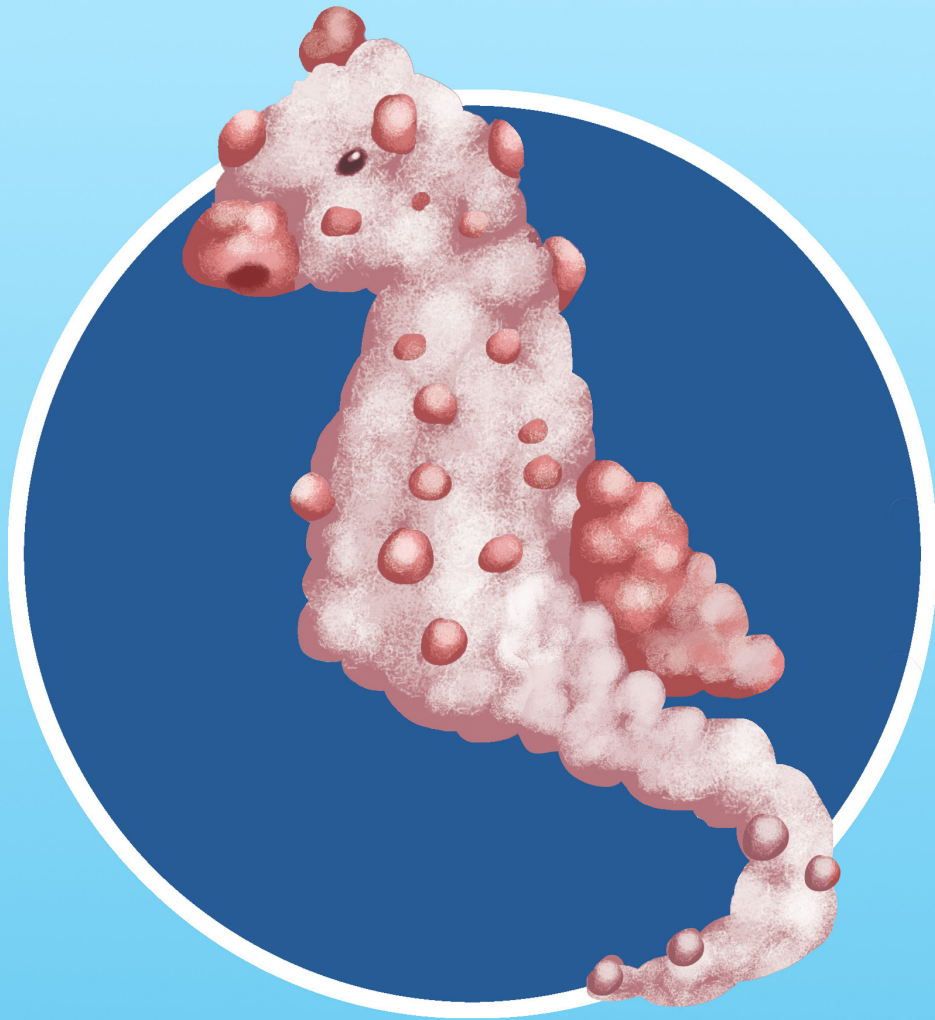




Aku laba-laba pasir.



Aku bersembunyi di batu karang.



Aku kuda laut *pygmy*.



Aku paling hebat bersembunyi.  
Di mana pun aku tak terlihat.






Aku bunglon.






Aku Aldo.  
Aku juga jago  
main petak umpet.





Wah, ternyata banyak  
hewan yang pandai  
bersembunyi.

Hewan-hewan itu bersembunyi  
agar tidak mudah dimangsa.  
Kemampuan hewan untuk  
bersembunyi disebut  
kamufase dan mimikri.



## Catatan

### Kamuflase:

Perilaku hewan yang menempatkan diri di lingkungan yang serupa dengan corak atau warna tubuhnya.

Misalnya, katak pohon yang menyamar di antara dedaunan berwarna hijau sehingga tidak terlihat.

### Mimikri:

Penyesuaian diri dengan mengubah warna dan sebagainya sesuai dengan alam sekitarnya untuk melindungi diri dari bahaya.

Misalnya, bunglon dapat mengubah warna kulitnya sehingga mirip dengan lingkungan sekitarnya.







### **Biodata Penulis**

Tethy Permanasari atau biasa dikenal dengan nama pena Tethy Ezokanzo adalah penulis buku anak dari Bandung. Ia memulai debut menulis pada tahun 2005. Hingga sekarang buku-bukunya terus terbit hampir setiap bulan. Lebih dari 250 buku telah dihasilkannya. Beberapa karyanya dijadikan buku pembelajaran tingkat PAUD dan SD. Di sela-sela kesibukannya menulis, Tethy juga mengelola perpustakaan mandiri untuk anak-anak yang diberi nama Kanzo Library. Kecintaannya pada buku dibuktikan dengan terus membaca dan membuat resensi buku secara rutin. Sinopsis buku dan karya-karyanya dapat dilihat di akun Facebook Tethy Ezokanzo.



### **Biodata Ilustrator**

Ferry Barryadi atau Ferry-Magenta adalah ilustrator dan pemilik Magenta Studio di Bandung yang merupakan studio yang bergerak di bidang jasa pembuatan ilustrasi buku, terutama buku anak-anak. Ferry menjadi ilustrator *freelance* sejak 2006 dan membentuk Magenta Studio pada 2008. Ia bekerja sama secara lepas dengan penerbit-penerbit di Bandung, Jakarta, dan kota lain seperti penerbit Mizan, Sygma, Nuansa Cendikia, Elex, BIP, GPU, Kanisius, Talikata, Tiga Serangkai, dan Kesaint Blanc. Ia juga bekerja sama dengan penerbit di Malaysia, India, Turki, Libanon, dan Hongkong serta dengan beberapa klien/penulis dari Amerika dan Israel. Beberapa karyanya dapat dilihat di Facebook Ferry Magenta. Ia dapat dihubungi melalui pos-el [ferry.magentastudio@gmail.com](mailto:ferry.magentastudio@gmail.com).



### **Biodata Penyunting**

Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el [kitykarenisa@gmail.com](mailto:kitykarenisa@gmail.com).